

Pimpinan PTS DIY Kunjungi RMUTK Bangkok



Tukar menukar cinderamata dalam kunjungan pimpinan PTS se-DIY ke RMUTK Bangkok

YOGYA (KR) - Meningkatkan internasionalisasi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di DIY, sebanyak 12 delegasi pimpinan PTS se-DIY melakukan kunjungan ke Rajmanggala University of Technology Krungtep (RMUTK) Thailand. Kunjungan ini dipimpin Kepala Lembaga Layanan Dikti Wilayah V (LLDIKTI V) Prof Aris Junaidi PhD, 16-19 Oktober 2023.

“Saat ini semakin banyak mahasiswa Indonesia belajar ke Thailand, termasuk pertukaran mahasiswa melalui Indonesian International Student Mobility Award (IISMA),” ucap Prof Aris Junaidi dalam keterangan persnya kepada *KR* Rabu (18/10).

Disebutkan Prof Aris Juanedi, Rektor RMUTK Prof Pichai Jamanee menyambut hangat kedatangan pimpinan PTS DIY di kampusnya di tengah kota Bangkok. “RMUTK juga telah melakukan kerja sama riil dengan PT di Indonesia. “Bahkan saat ini ada *visiting lecturer* dari Indonesia dan juga enam mahasiswa dari Indonesia,” ujarnya.

Sementara itu Direktur Institute of Science Innovation and Cultures Dr Yaoping Liu, menyatakan, RMUTK memandang pendidikan bukanlah soal uang, namun ini persoalan kemasyarakatan dan kemanusiaan. “Untuk pertukaran pelajar kami tidak akan menetap-

kan biaya, namun untuk biaya hidup dan asrama memang relatif mahal. Ini karena RMUTK berada di tengah-tengah kota,” jelasnya.

Menjawab pertanyaan Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc, Dr Yaoping Liu menyatakan, sangat menyambut baik kalau ada mahasiswa UWM yang dikirim belajar satu semester di RMUTK. “Program kita berbahasa Inggris, sehingga tidak perlu ada persiapan bahasa Thai,” ucapnya.

Delegasi PTS DIY melibatkan 12 PTS, yaitu Universitas Widya Mataram (UWM), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Akademi Komunitas Perkebunan, Sekolah Tinggi Maritim Yogyakarta (STIMARYO), Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) YKPN, Universitas AMIKOM, Universitas PGRI, Universitas Gunung Kidul (UGK), Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Guna Bangsa, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) dan Universitas Aisiyiah Yogyakarta (UNISA).

“Kita masih akan lanjut kerja sama dengan Mahidol Univetsity dan Bandid Kasem University,” kata Dr Wegig Pratama MPd, yang merupakan Sekretaris Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) V. **(Vin/Ria)-f**

KEUNIKAN KJI 2023 UNDANG DAYA TARIK

Ciptakan Desain Jembatan yang Ideal

BANTUL (KR) - Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) 2023 menciptakan keunikan tersendiri. Juri menginginkan desain jembatan yang optimum dalam penerapannya. Tak sekadar desain yang kuat dan mahal secara pembiayaan. Lewat ajang ini diharapkan tercipta desain jembatan ideal yang kuat, efisien dari segi biaya dan mudah pelaksanaannya.

Ketua Dewan Juri KJI 2023 Dr Eng Fauzi Fahimuddin MSc mengemukakan hal tersebut di sela-sela penjurian di Sportorium UMY, Rabu (18/10). Penjurian kemarin dilakukan untuk kompetisi jembatan kategori lengkung yang diikuti 10 tim.

Mereka adalah Phoenix Team (Universitas Muhammadiyah Malang), Tim Vichitra (Institut Teknologi Bandung), Batavia Team (Universitas Negeri Jakarta), KJ-30 (Politeknik Negeri Dirandra (Institut Teknologi

Nasional Malang), Pioners Team (Politeknik Negeri Ujung Pandang), Gardapati (Universitas Gadjah Mada).

Selain itu, juga dari Jirnodhara (Universitas Udayana), Endeavour Team (Universitas Hasanuddin), dan Doa Ibu (Universitas Negeri Mal. “Konsep ideal itu diharapkan diterapkan peserta KJI 2023 ini. Mereka sudah paham, harus ada penyesuaian dalam mempertimbangkan desain jembatan, yang tidak hanya memerlukan ilmu yang mumpuni, namun juga intuisi yang tajam dan dapat dilatih



Pengujian sesi lendutan dengan target bisa menahan beban maksimal sampai 300 kg.

melalui kompetisi ini. Seolah-olah mereka sudah praktik membuat jembatan yang sebenarnya,” sebut Fauzi.

Wakil Tim Abichandra UMY Sigita mengaku telah mempersiapkan segala aspek yang akan dinilai sejak satu bulan lalu. Sigita menjelaskan, proses perencanaan, perancangan hingga pengumpulan bahan yang diperlukan telah selesai

dilakukan di laboratorium teknik sipil. “Kami mendapat dukungan dari Fakultas Teknik dan Prodi Teknik Sipil UMY dalam mengikuti KJI 2023 ini,” ujar Sigita.

Juri KJI 2023, Amalia SPd SST MT mengungkapkan, KJI 2023 dapat menjadi wadah bagi para peserta untuk melatih keahlian saling bekerja sama. **(Fsy)-f**

UNS KUKUHKAN 4 GURU BESAR BARU

Profesor Harus Terus Produktif

SOLO (KR) - Profesor dan doktor sejatinya nyawa atau ruh bagi perguruan tinggi (PT) untuk membangun reputasi, sekaligus mengakselerasi transformasi dan kemajuan ipteks agar berdaya

saing nasional dan global. Peran seorang profesor sangat strategis dalam menentukan masa depan PT dan bangsanya.

“Keinginan untuk menjadi PT berkelas dunia tidak

cukup hanya mengandalkan kesiapan organisasi dan tata kelola yang baik,” jelas Rektor Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Prof Dr Jamal Wiwoho saat mengukuhkan empat guru besar baru, Selasa (17/10).

Jadi, lanjutnya, tidak salah jika selaku pimpinan PT, pihaknya meminta komitmen sejawat guru besar UNS untuk produktif menyumbangkan potensi saintifiknya demi kemajuan bangsa dan negara. “Jangan justru sebaliknya, setelah berhasil menggenggam predikat profesor, kebiasaan meneliti, menulis dan publikasi karya ilmiah menjadi vakum, kare-

na sudah merasa nyaman dan terhormat dengan menyandang sebutan profesor,” ujarnya.

Empat guru besar baru yang dikukuhkan yakni Prof Dr Ir Jauhari Syamsiyah MP dari Fakultas Pertanian, Prof Dr agr Ir Muhammad Cahyadi SPT M Biotech (Fakultas Peternakan), Prof Dr Heru Irianto MM (Pertanian) dan Prof Dr Sunny Ummul Firdaus SH MH (Fakultas Hukum).

Secara keseluruhan jumlah guru besar UNS mencapai 294 orang. Setelah sukses mengukuhkan 22 orang pada September lalu, kini bertambah empat orang. **(Qom)-f**



Para Guru Besar UNS yang dikukuhkan.

EKONOMI

Sharp Hadirkan Produk Penjernih Udara

JAKARTA (KR) - Sharp Corporation melakukan inovasi produk dan teknologi, yakni Plasmacluster yang dibenamkan pada produk penjernih udara sebagai jawaban dari permasalahan kondisi kualitas udara yang buruk.

“Selama 23 tahun Sharp terus melakukan inovasi produk untuk menyesuaikan dengan selera pasar dan konsumen,” kata Presiden Direktur, PT Sharp Electronics Indonesia Shinji Teraoka, di Jakarta, Rabu (18/10).

Sebagai bentuk inovasi terbaru, Sharp menghadirkan produk penjernih udara Purefit series

FXS120Y ke pasar Indonesia. Penjernih udara Sharp Purefit tidak hanya menawarkan fungsi sebagai penjernih udara yang dapat menyediakan udara sehat dengan kapasitas besar namun juga dapat difungsikan sebagai pelengkap dekorasi hunian yang modern dan sophisticated.

Sementara itu, PSG Manager for AC dan Air Purifier, PT Sharp Electronics Indonesia Yudha Eka Putra mengatakan, saat ini banyak sekali produk-produk air purifier bermunculan, Sharp sebagai pionir dalam pengembangan produk air purifier terus beri-

novasi guna menciptakan sebuah produk air purifier yang dapat memberikan ekstra perlindungan kesehatan konsumen sehari-hari.

Mengusung konsep iPure Air, Pure Lifestyle’, Sharp Purefit memberikan pilihan pada konsumennya akan sebuah produk penjernih udara yang memiliki fungsi ganda.

Beberapa fitur unggulan disematkan pada produk ini, seperti Double - Sided Suction & Desain yang Kompak Kemampuan Double - Sided suction, Micro HEPA Plus, Plasmacluster 25.000, 6 Smart Sensor. **(Lmg)-f**

Ekspor dan Impor Sama-sama Turun

JAKARTA (KR) - Nilai ekspor Indonesia September 2023 mencapai 20,76 miliar dolar AS atau turun 5,63 persen dibanding ekspor Agustus 2023. Dibanding September 2022 nilai ekspor turun sebesar 16,17 persen dari 24,76 miliar dolar AS.

“Tren pelemahan ekspor masih berlanjut. Nilai ekspor mengalami penurunan cukup dalam yakni sebesar 16,17 persen secara tahunan,” kata Plt Kepala BPS Amalia Adininggar W, di Jakarta, kemarin.

Sementara ekspor nonmigas September 2023 mencapai 19,35 miliar dolar AS, turun 6,41 persen dibanding Agustus 2023, dan turun 17,66 persen jika dibanding ekspor nonmigas September 2022.

“Nilai ekspor non migas mengalami penurunan, baik secara tahunan maupun bulanan. Sebaliknya nilai ekspor migas mengalami peningkatan baik secara bulanan maupun

tahunan,” tegasnya.

Secara kumulatif, tgm-bahny, nilai ekspor Indonesia Januari-September 2023 mencapai 192,27 miliar dolar atau turun 12,34 persen dibanding periode yang sama tahun 2022. Sementara ekspor nonmigas mencapai 180,48 miliar dolar AS atau turun 12,89 persen.

Penurunan terbesar ekspor nonmigas September 2023 terhadap Agustus 2023 terjadi pada komoditas lemak dan minyak hewani/nabati sebesar 601,1 juta dolar AS (20,54 persen), sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada besi dan baja sebesar 78,6 juta dolar AS (3,51 persen).

Menurut sektor, ekspor

nonmigas hasil industri pengolahan Januari - September 2023 turun 10,86 persen dibanding periode yang sama tahun 2022, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 9,03 persen dan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 19,83 persen.

Adapun negara tujuan ekspor nonmigas September 2023 terbesar adalah ke Tiongkok yaitu 5,17 miliar dolar AS disusul Amerika Serikat 1,84 miliar dolar AS dan India 1,50 miliar dolar AS, dengan kontribusi ketiganya mencapai 43,97 persen. Sementara ekspor ke ASEAN dan Uni Eropa (27 negara) masing-masing sebe-

sar 3,49 miliar dolar AS dan 1,33 miliar dolar AS.

Menurut provinsi asal barang, ekspor Indonesia terbesar pada Januari-September 2023 berasal dari Jawa Barat dengan nilai 27,64 miliar dolar AS (14,37 persen), diikuti Kalimantan Timur 21,16 miliar dolar AS (11,01 persen) dan Jawa Timur 16,21 miliar dolar AS (8,43 persen).

Adapun tiga negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari-September 2023 adalah Tiongkok 45,68 miliar dolar AS (32,92 persen), Jepang 12,36 miliar dolar AS (8,91 persen), dan Thailand 7,71 miliar dolar AS (5,55 persen). Impor nonmigas dari ASEAN 23,01 miliar dolar AS (16,58 persen) dan Uni Eropa 10,66 miliar dolar AS (7,68 persen). **(Lmg)-f**

XL Axiata Bantu Korban Asap di Kalsel

BANJARMASIN (KR) - Menyikapi krisis kabut asap yang berlangsung di Kalimantan Selatan (Kalsel), PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak. Bekerja sama dengan Yayasan Benih Baik (Benihbaik.com), paket bantuan yang disalurkan berupa masker, vitamin, dan susu.

Head of Sales XL Axiata area Kalsel dan Kalteng, Hurry Amar Sidqi, menyerahkan bantuan kepada warga di Kelurahan Sungai Andai, Banjarmasin, Kalsel, belum lama ini.

Pj. Regional Group Head XL Axiata untuk Kalimantan, Horas Lubis, menyampaikan, upaya XL Axiata memberikan bantuan merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menjalankan



Penyerahan bantuan dari XL Axiata

tanggungjawab sosial perusahaan. Memahami pentingnya saling bantu di masa krisis dan percaya pada kekuatan aksi kolektif untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Bekerjasama dengan pemerintah dan organisasi setempat, perusahaan memastikan pendistribusian paket bantuan secara efisien dan efektif.

XL Axiata juga memastikan jaringan di seluruh kota dan kabupaten di Kalsel tetap beroperasi secara normal. XL Axiata akan terus memantau kondisi jaringan selama masa tanggap darurat kabut asap ini. Hingga saat ini, terdapat sekitar 3.400 BTS yang tersebar di seluruh kota dan kabupaten di Kalsel. **(Rsv)-f**